

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang sifatnya kualitatif. Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, kondisi dan keadaan terkini dari unit-unit sosial tertentu serta interaksinya dengan lingkungan. Menurut Miles & Huberman data kualitatif bersifat membumi, kaya akandeskripsi, serta dapat menjelaskan mengenai suatu proses.¹ Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan dan penggunaan berbagai data empiris melalui studi kasus, pengalaman pribadi, biografi, introspeksi, wawancara, observasi, sejarah, interaktif, dan teks visual yang menggambarkan momen-momen rutin dan problematis serta maknanya dalam kehidupan individu dan kolektif.²

Penelitian kualitatif berarti menjawab masalah-masalah yang memerlukan pemahaman mendalam dalam konteks waktu serta situasi yang bersangkutan, dilakukan secara alami dan wajar dalam kondisi lapangan yang objektif tanpa adanya manipulasi, jenis data yang dikumpulkan pada dasarnya bersifat kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud ialah melakukan pengamatan terhadap orang-orang dalam kehidupan sehari-hari mereka, berinteraksi dengan mereka dan mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka terhadap dunia sekitar.³

Data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif terutama adalah data tentang proses kejadian. Suatu proses yang tidak hanya melihat dan menanggapi apa yang terjadi, tetapi juga harus menanggapi mengapa peristiwa itu dapat terjadi dan bagaimana subjek melakukannya. penjelasan proses mengenai fenomena tersebut tidak dalam bentuk angka. Dengan kata lain, peneliti harus mampu menggambarkan kegiatan, prosedur, argumen, dan interaksi yang sebenarnya terjadi di lingkungan tempat dan waktu proses itu berlangsung. Peneliti tidak perlu memanipulasi proses kejadian

¹ Ali Mohammad and Muhammad Asrori, "Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan," Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014. 288

² Zainal Arifin, "Penelitian Pendidikan; Metode Dan Paradigma Baru," 2019.

³ Arifin. 29

karena proses yang dikendalikan tidak menggambarkan keadaan sebenarnya.⁴

Dari uraian di atas peneliti langsung terjun ke lapangan dan mengkonfirmasi fenomena yang terjadi di MI NU Istiqlal Ploso Kudus untuk tujuan pencarian kebenaran atau dalam bidang penelitian implementasi media audio-visual dalam tulisan Jawa di Kelas V.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Tepatnya di MI NU Istiqlal, dengan lokasi di dalam perkampungan warga yang bisa dikatakan strategis, karna berada di tengah kota yang ramai berlalu-lalang masyarakat yang melewati MI tersebut.

Peneliti memilih MI NU Istiqlal Ploso sebagai lokasi penelitian ialah selain strategis juga terdapat beberapa alasan lain yaitu:

1. Materi aksara jawa di MI NU Istiqlal Ploso belum ada yang meneliti.
2. Kepala Madrasah MI NU Istiqlal Ploso memberikan izin dan mendukung penelitian.
3. Peneliti menemukan hal yang menarik dari pembelajaran bahasa jawa terkhusus aksara jawa yakni penggunaan media audio-visual dalam kegiatan pembelajaran.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah NU Istiqlal Ploso Kudus tahun ajaran 2022/2023 yaitu guru mata pelajaran bahasa Jawa yang merupakan guru kelas V Ibu Nurjannah, S.Pd., dan siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang, yang terdiri 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Mayoritas siswanya belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam meningkatkan pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawa, maka peneliti memakai media audio-visual berupa video interaktif.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif yang dilakukan di MI NU Istiqlal Ploso Kudus, secara alami merupakan sumber data langsung. Berdasarkan

⁴ Arifin. 142

sumber datanya penelitian ini memiliki dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data.⁵

Sumber primer didapatkan dari kepala Madrasah yang memiliki peran sebagai supervisor dalam pembelajaran. Sumber primer selanjutnya ialah guru mata pelajaran bahasa Jawa (guru kelas V) MI NU Istiqlal sebagai informan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Serta siswa kelas V MI NU Istiqlal Ploso Kudus. Informan dipilih berdasarkan pertimbangan karena dianggap lebih paham dan mengerti mengenai proses dan penerapan dari kebijakan mata pelajaran bahasa Jawa.

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung melalui orang atau dokumen lain.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari arsip, dokumen, buku literatur, dan media alternatif lain yang masih berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, dan data pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tidak hanya membutuhkan penggunaan metode yang tepat, tetapi juga pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Dengan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, dapat diperoleh data yang objektif.⁷ Berikut ini diuraikan teknik penelitian sebagai metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis, objektif, logis, dan rasional dengan mengamati dan mencatat berbagai fenomena dalam situasi nyata dan artifisial guna mencapai tujuan tertentu. Teknik ini sering digunakan dalam sebuah penelitian khususnya penelitian kualitatif. Tujuan utama observasi adalah (a) Mengumpulkan informasi tentang fenomena berupa peristiwa dan kegiatan dalam situasi nyata dan artifisial (buatan), (b) Mengukur perilaku, tindakan, dan proses ataupun kegiatan yang sedang

⁵ P D Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(Ke-21)," Penerbit Alfabeta, 2015. 225

⁶ Sugiyono. 225

⁷ Slamet Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan," 2005. 158

dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan serta faktor-faktor yang bisa diamati lainnya terutama kecakapan sosial.⁸

Peneliti memilih menggunakan observasi partisipatif dalam penelitian. Observasi partisipatif ini peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.⁹ Peneliti disini ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas V pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara, serta melakukan pengamatan proses pembelajaran memakai media audio-visual berupa video.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah “suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan orang yang diwawancarai atau responden untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian wawancara langsung ialah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) tanpa perantara.¹⁰ Tujuan wawancara adalah untuk menggali fokus penelitian secara mendalam, hal tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan pada partisipan tertentu yang mungkin dilakukan berulang-ulang.¹¹

Diharapkan dengan wawancara peneliti mendapatkan data yang mendalam dan secara rinci melalui informan yang terkait. Dalam pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu menyiapkan sejumlah pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada informan dalam memperoleh data, sumber dan informasi peneliti butuhkan. Adapun yang akan menjadi informan ialah kepala Madrasah, guru mata pelajaran bahasa jawa (guru kelas V), peserta didik kelas V, dan pihak-pihak lainnya yang dapat menunjang penelitian.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh dari fakta yang terekam, seperti surat, catatan harian, file foto, hasil pertemuan, souvenir, catatan harian kegiatan, dll. Dokumen adalah sekumpulan besar fakta dan informasi yang

⁸ Arifin, “Penelitian Pendidikan; Metode Dan Paradigma Baru.” 231

⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(Ke-21).” 226

¹⁰ Arifin, “Penelitian Pendidikan; Metode Dan Paradigma Baru.” 233

¹¹ Nusa Putra, “Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan”, 2013. 225

disimpan dalam bentuk dokumentasi material. Ciri utama dari informasi ini adalah tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, yang memungkinkan para ilmuwan untuk mempelajari apa yang terjadi di masa lalu.¹²

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk mencari dan mendapatkan data tentang RPP yang digunakan, profil madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, prasarana, fasilitas dan manajemen, bentuk dan stimulasi guru terhadap proses implementasi media audio-visual pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara siswa kelas V MI NU Istiqlal Ploso Kudus tahun ajaran 2022/2023.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah uji kredibilitas (*credibility*). Tujuan adanya pengujian keabsahan data adalah untuk mendapatkan data yang valid dan objektif. Berikut merupakan cara pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data yang kredibel antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan bahwa peneliti kembali melakukan pengamatan ke lapangan dan wawancara lagi dengan sumber data baru ataupun yang sudah pernah ditemui sebelumnya. Adanya perpanjangan pengamatan diharapkan terbentuknya *rapport* (tidak ada jarak) antara nrasumber dengan peneliti, sehingga semakin terbuka, akrab, saling mempercayai, dan tidak ada informasi yang ditutupi. Perpanjangan pengamatan biasanya tergantung pada keluasaan, kedalaman, serta kepastian data. Jika raport telah terbentuk maka sudah terjadi kewajaran pada penelitian yang mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹³

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya pemantauan yang lebih hati-hati dan terus menerus. dengan demikian, kepastian data dan urutan kejadian terekam secara akurat dan sistematis. dengan

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021). 78

¹³ Sugiyono, “Metode Peneltian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R\&D)(Ke-21).” 186-187

ketekunan yang semakin meningkat, peneliti dapat mengecek kembali apakah informasi yang ditemukan itu palsu atau tidak. Ketekunan meningkat bagi peneliti dengan membaca berbagai buku referensi serta hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan hasil penelitian. Dengan membaca ini, wawasan peneliti lebih luas dan tajam untuk memeriksa apakah data yang ditemukan benar/terpercaya atau tidak.¹⁴

3. Triangulasi

Triangulasi dalam uji reliabilitas ini diartikan sebagai melihat data dari sumber yang berbeda, menggunakan metode yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Jadi ada triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi/mengecek informasi dari berbagai sumber. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai kepala madrasah, guru mata pelajaran, dan siswa untuk memastikan keamanan data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, teknik yang digunakan ialah observasi, wawancara/*interview*, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang dan sore hari. Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diambil menggunakan teknik wawancara pada pagi hari akan memberikan yang lebih kredibel dan valid, hal itu disebabkan karena kondisi narasumber masih segar dan belum banyak masalah. Dengan demikian pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lainnya dengan waktu atau situasi berbeda.¹⁵

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini berarti adanya pendukung yang membuktikan informasi/data yang ditemukan oleh peneliti. misalnya, data dari hasil wawancara harus didukung dengan

¹⁴ Sugiyono. 188-189

¹⁵ Sugiyono. 191

rekaman wawancara atau gambaran situasi berupa foto. Dalam laporan penelitian, lebih baik menambahkan foto atau dokumen asli ke informasi yang disajikan agar lebih dapat dipercaya.

5. Pengecekan Anggota (*member check*)

Member check ialah proses pengecekan data yang didapat peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai apa yang diberikan pemberi data. Pengujian keabsahan data menggunakan *member check* dapat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian terhadap sumber data yang telah memberikan data, yakni kepala madrasah, guru, komite sekolah/yayasan.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis informasi dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, membagi data ke dalam kategori, mendeskripsikan unit, mensintesis, menggabungkan ke dalam pola, memilih poin penting, dan dapat dipelajari, dan menarik kesimpulan. Agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Berikut merupakan langkah-langkah dalam analisis data ialah:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya saat diperlukan. Saat mereduksi data, setiap peneliti berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menarik kesimpulan. Sehingga ketika peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing, tidak diketahui, yang belum ada rumusnya, selama penelitian, hal itulah yang harus diperhatikan oleh peneliti saat mereduksi data.

Tujuan peneliti dalam mereduksi data, ialah untuk memilih yang penting dan mendasar sesuai dengan fokus penelitian.¹⁷ Setelah pengumpulan data selesai, semua catatan

¹⁶ Sugiyono. 192-193

¹⁷ Manesya, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A Di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas." 53-54

lapangan dibaca dan dipahami, serta disurvei dan dirangkum dari data lapangan yang diperoleh: observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi sesuai fokus penelitian Implementasi media Audio-visual pada materi aksara Jawa pada siswa kelas V di MI NU Istiqlal Ploso Kudus.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data ini dalam bentuk tabel, grafik, simbol, pictogram, dll. Dengan menyajikan data, maka data tersebut tertata dan tersusun dalam pola relasional sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dll. Dalam hal ini, Miles & Huberman dikutip dalam buku Kuantitatif, Kualitatif dan R&D *Research Methods*, yang menyatakan bahwa:

“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”, menyajikan data kualitatif yang sering digunakan dalam penelitian ialah melalui teks naratif.¹⁸

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data yang mendeskripsikan Implementasi Media Audio-visual pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Aksara Jawa Siswa Kelas V di MI NU Istiqlal Ploso Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan atau verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Hasil awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya. Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif bisa tidak sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena seperti yang telah dikatakan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah riset ada di lapangan.

¹⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(Ke-21).” 249

Setelah data direduksi serta didisplay maka peneliti akan menarik kesimpulan berdasar pada data yang sudah dikumpulkan.¹⁹ Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah peneluiti rumuskan pada awal saat melakukan penelitian yaitu tentang Implementasi media Audio-visual pada materi aksara Jawa pada siswa kelas V di MI NU Istiqlal Ploso Kudus.



¹⁹ Sugiyono. 252